

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202059592, 15 Desember 2020

Pencipta

Nama : **Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si. dan Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt., CA.**
Alamat : Banteran RT 02 RW 06 Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Banyumas, JAWA TENGAH, 53176
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Teknologi Yogyakarta**
Alamat : Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman , Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55285
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**
Judul Ciptaan : **ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL APLIKASI LINKAJA**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Desember 2020, di Semarang
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000233052

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN TAHUN TUNGGAL

ID Proposal: 90e5afa8-3c63-499a-a074-6e7b096b8c19
Laporan Akhir Penelitian: tahun ke-1 dari 1 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL APLIKASI LINKAJA

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar)	Ekonomi dan sumber daya manusia	Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri	Akuntansi

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dosen Pemula	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	3	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
ANGGIT ESTI IRAWATI Ketua Pengusul	Universitas Teknologi Yogyakarta	Akuntansi		6696544	0
EHRMANN SUHARTONO S.E., M.Si Anggota Pengusul 1	Universitas Teknologi Yogyakarta	Akuntansi	membantu ketua peneliti menyusun rencana keuangan, membantu menyusun laporan akhir dan artikel untuk publikasi	0	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan

penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-6	Accepted	Jurnal Akuntansi dan Bisnis

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel di jurnal internasional	Accepted	Journal of Economics and Business Netherland

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 1 Tahun Rp. 19,565,000

Tahun 1 Total Rp. 19,565,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	1	1,300,000	1,300,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	1	850,000	850,000
Bahan	ATK	Paket	1	1,740,000	1,740,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	550	7,500	4,125,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	4,000,000	4,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	3	200,000	600,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	20	30,000	600,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	20	30,000	600,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	550	5,000	2,750,000

6. HASIL PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Potensi penggunaan e-money sangat besar dan menarik perhatian sebagai cara pembayaran alternatif di seluruh dunia. Pemerintah melalui Bank Indonesia menggerakkan masyarakat untuk melakukan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yaitu gerakan menggunakan alat pembayaran nontunai. Namun, hanya lapisan masyarakat tertentu yang sudah terbiasa menggunakan transaksi dengan e-money. Terdapat beberapa transaksi pembayaran yang mengharuskan menggunakan e-money seperti pembelian tiket transportasi umum. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa transaksi menggunakan e-money masih terdapat banyak kekurangan. Telkomsel melalui aplikasi LinkAja mencoba memberikan banyak kemudahan dalam bertransaksi sehari-hari dengan melihat adanya intensitas penggunaan smartphone. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Technology Acceptance Model (TAM) yaitu perceived ease of use dan perceived usefulness ditambah dengan perceived risk untuk mengetahui pengaruh terhadap attitude toward using dan actual use terhadap penggunaan aplikasi LinkAja. Metode analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan alat analisis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived ease of use dan perceived usefulness berpengaruh positif signifikan terhadap attitude toward using dan actual use. Perceived risk tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual aplikasi LinkAja. Luaran wajib yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang (peringkat Sinta 4). Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dalam penelitian ini berada pada level 2 dan pada akhir penelitian ditargetkan di level 3. Luaran tambahan yang ditargetkan adalah pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas poster dan laporan akhir penelitian ini

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

perceived ease of use; perceived usefulness; perceived risk; attitude toward using; dan actual use

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

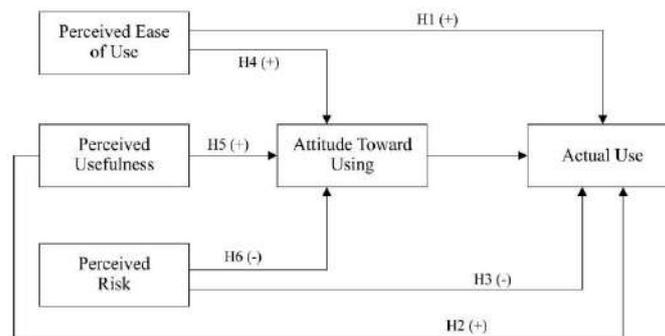
C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu menyebarkan kuesioner secara bertahap kepada responden di seluruh Indonesia mulai bulan April sampai Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna aplikasi LinkAja. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu responden menggunakan aplikasi LinkAja dan berumur 15-50 tahun. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 200 responden dari 213 responden, kemudian dilakukan analisis dengan model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan alat analisis statistik smartPLS.

Responden menjawab 19 item pertanyaan kuesioner. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala likert dengan interval 1 sampai dengan 6. Angka 1 pada skala likert menunjukkan pernyataan sangat tidak setuju hingga angka 6 menunjukkan pernyataan sangat setuju. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perceived ease of use (PEU), perceived usefulness (PU), dan perceived risk (PR). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah attitude toward using (ATU) dan variabel dependennya adalah actual use (AU). Model penelitian yang akan diuji disajikan di Gambar 1 dan definisi operasional variabel disajikan di Tabel 1.



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Perceived Ease of Use (PEU)	kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha	4 item	[1], [2]
Perceived Usefulness (PU)	kemanfaatan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan sebuah sistem khusus akan meningkatkan performa pekerjaan	4 item	[1], [2]
Perceived Risk (PR)	persepsi risiko merupakan sebagai prediksi konsumen tentang potensi ketidakpastian dari kegiatan transaksi secara online	4 item	[3], [2]
Attitude Toward Using (ATU)	suatu sikap pengguna terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya ataupun kesehariannya	4 item	[2]
Actual Use (AU)	bentuk respon psikomotor eksternal yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan nyata	3 item	[4]

Dari 200 kuesioner yang telah memenuhi kriteria, sebanyak 50,5% atau 101 orang berasal dari responden perempuan, sisanya sebanyak 40,5% atau 99 orang berasal dari responden laki-laki. Jenjang pendidikan terakhir responden mayoritas adalah sarjana sebanyak 45,5% atau 91 orang. Pengguna aplikasi LinkAja sebagian besar adalah karyawan BUMN/BUMS dengan persentase 45% atau 90 orang. Sebagian besar responden atau sebanyak 56,5% telah menggunakan LinkAja lebih dari satu tahun.

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian model pengukuran berupa uji validitas konvergen. Nilai loading masing-masing item lebih dari 0,5 dan pada Tabel 3 nilai AVE lebih dari 0,5. Hal ini menunjukkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat uji validitas konvergen. Selain itu, pada Tabel 3 menunjukkan nilai Composite Reliability (CR) lebih dari 0,7, artinya memenuhi syarat uji reliabilitas dan nilai kuadrat dari AVE setiap variabel lebih besar dari korelasi terbesar antara variabel tersebut dengan variabel lainnya artinya telah memenuhi syarat uji validitas diskriminan.

Tabel 2 Nilai Loading Factor

Variabel	Item	Nilai Loading
Perceived Ease of Use (PEU)	PEU 1	0,8729
	PEU 2	0,8761
	PEU 3	0,8339
	PEU 4	0,8892
Perceived Usefulness (PU)	PU 1	0,8995
	PU 2	0,9230
	PU 3	0,9144
	PU 4	0,9163
Perceived Risk (PR)	PR 1	0,9493
	PR 2	0,8921
	PR 3	0,8259
	PR 4	0,7030
Attitude Toward Using (ATU)	ATU 1	0,8342
	ATU 2	0,9081
	ATU 3	0,9103
	ATU 4	0,9000
Actual Use (AU)	AU 1	0,9003
	AU 2	0,9418
	AU 3	0,9424

Tabel 2 Nilai Average Variable Expected (AVE), Composite Reliability (CR), dan Korelasi

Variabel	AVE	CR	ATU	AU	PEU	PR	PU
ATU	0,7898	0,9375	0,8887	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
AU	0,8618	0,9492	0,6967	0,9283	0,0000	0,0000	0,0000
PEU	0,7539	0,9245	0,7158	0,5707	0,8683	0,0000	0,0000
PR	0,7183	0,9098	-0,0983	-0,0637	-0,1546	0,8475	0,0000
PU	0,8342	0,9527	0,8009	0,7153	0,7350	-0,1566	0,9133

Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R²), nilai path coefficient dan nilai t-statistik. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua hipotesis didukung, kecuali H3 dan H6. Nilai t-statistik kurang dari 1,96 ($\alpha = 5\%$), kesimpulannya perceived risk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap attitude toward using dan actual use pada penggunaan aplikasi LinkAja. Nilai koefisien jalur positif artinya semua hipotesis berpengaruh positif. Nilai R² untuk variabel attitude toward using yaitu 0,6781 artinya kemampuan variabel perceived ease of use, perceived usefulness, dan perceived risk mempengaruhi variabel attitude toward using sebesar 67,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu nilai R² untuk variabel actual use yaitu 0,5560 artinya kemampuan variabel perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, dan attitude toward using mempengaruhi variabel actual use sebesar 55,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 3 Koefisien Determinasi, Path Coefficient, dan T-Statistic

Hipotesis		Path Coefficient	T-statistic	Hasil
H1	PEU → AU	0,1023	2,7261	Signifikan
H2	PU → AU	0,6485	17,9095	Signifikan
H3	PR → AU	0,0536	1,5670	Tidak Signifikan
H4	PEU → ATU	0,2798	7,3618	Signifikan
H5	PU → ATU	0,6014	19,2513	Signifikan
H6	PR → ATU	0,0391	1,8818	Tidak Signifikan
H7	ATU → AU	0,3397	6,0930	Signifikan
R2 ATU = 0,6781				
R2 AU = 0,5560				
α = 5%				

Pada penelitian ini, H1 yang menyatakan bahwa perceived ease of use berpengaruh positif signifikan terhadap actual use LinkAja didukung. Pada H4 yang menyatakan bahwa perceived usefulness berpengaruh positif signifikan terhadap attitude toward using LinkAja juga didukung. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan [5]. Selain itu, ketika sistem memiliki kemudahan dalam penggunaannya akan mempengaruhi sikap orang untuk menggunakan perangkat tersebut [6]. H2 menyatakan bahwa perceived usefulness berpengaruh positif terhadap actual use LinkAja dan H5 menyatakan perceived usefulness berpengaruh positif terhadap attitude toward using LinkAja. Kedua hipotesis ini didukung, hasil penelitian juga sama dengan penelitian sebelumnya yaitu perceived usefulness berpengaruh signifikan terhadap attitude towards smartphone advertising [7] dan perceived usefulness memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan dan actual use [8]. H3 menyatakan bahwa perceived risk berpengaruh negatif terhadap actual use LinkAja dan H6 menyatakan perceived risk berpengaruh negatif terhadap attitude toward using LinkAja, kedua hipotesis ini tidak didukung.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

1. Luaran Wajib

Peneliti mengubah luaran wajib yang semula akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Universitas Medan Area menjadi Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Universitas Semarang dengan peringkat yang setara yaitu jurnal nasional terakreditasi peringkat Sinta 4 dengan status luaran yaitu "Submitted". Profil jurnal dapat dilihat di Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis



ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL APLIKASI LINKAJA

Anggit Esti Irawati¹; Ehrmann Suhartono²
anggitestira@staff.uty.ac.id¹; indahdesaku@gmail.com²

Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Keywords:
actual use; attitude
towards using; perceived
ease of use; perceived
usefulness; perceived risk

Abstrak

Potensi penggunaan e-money sangat besar dan menarik perhatian sebagai cara pembayaran alternatif di seluruh dunia. Pemerintah melalui Bank Indonesia menggerakkan masyarakat untuk melakukan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Namun, hanya lapisan masyarakat tertentu yang sudah terbiasa menggunakan transaksi dengan e-money. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa transaksi pembayaran menggunakan e-money masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, selain itu juga menambahkan *perceived risk* untuk mengetahui pengaruh terhadap *attitude toward using* dan *actual use* terhadap penggunaan aplikasi LinkAja. Metode analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat analisis SmartPLS. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan

Gambar 3 Artikel Penelitian

2. Luaran Tambahan

Peneliti mengubah target luaran tambahan atas pelaksanaan penelitian berupa pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas poster dan laporan akhir dari penelitian ini. Pendaftaran HKI atas poster dan laporan akhir penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Poster yang dimaksud dapat dilihat hasilnya di Gambar 4 berikut ini.

ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL APLIKASI LINKAJA
Anggit Esti Irawati (NIDN: 0530089403)
Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt., C.A. (NIDN: 0519087501)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI, UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

LATAR BELAKANG

Periode	2015	2016	2017	2018	2019
Volume (dalam satuan transaksi)	535.579.528	882.123.352	943.319.933	2.922.490.505	5.226.489.919
Nominal (dalam Rp)	1.263.018	7.260.885	12.375.468	47.198.616	145.165.468

Sumber: www.bi.go.id

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* yang menentukan sikap terhadap penggunaan *attitude toward using* terhadap penggunaan *actual use* (cara user) dan penggunaan aplikasi LinkAja sebagai alat pembayaran dalam transaksi sehari-hari bagi masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan transaksi non tunai. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditambahkan persepsi risiko (*perceived risk*) untuk menentukan sikap terhadap penggunaan aplikasi LinkAja.

METODE PENELITIAN

Metodologi: Pendekatan kuantitatif dan Metode Survei, yaitu menyebarkan kuisioner secara online.
Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi LinkAja di seluruh Indonesia, sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu responden yang berumur 15-50 tahun. Sampel yang didapat sebanyak 250 responden.

HASIL PENELITIAN

Hipotesis	Path	F ²	Hasil
H1	PEU → AU	0,1023	Signifikan
H2	PU → AU	0,4401	Signifikan
H3	PU → AU	0,0936	Signifikan
H4	PEU → AU	0,2392	Signifikan
H5	PEU → AU	0,0416	Signifikan
H6	PR → AU	0,0094	Signifikan
H7	PR → AU	0,2387	Signifikan
H8	PR → AU	0,0040	Signifikan

Sumber: Data primer yang dikumpulkan sendiri

MODEL PENELITIAN

```

graph TD
    PEU[Perceived Ease of Use] --> AU[Actual Use]
    PU[Perceived Usefulness] --> AU
    PR[Perceived Risk] --> AU
    PEU --> ATU[Attitude Toward Using]
    PU --> ATU
    PR --> ATU
    ATU --> AU
  
```

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use* aplikasi LinkAja. Kemudahan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna aplikasi LinkAja sebagai alat pembayaran non tunai seperti menghemat waktu dan tenaga sehingga menjadi lebih efektif dan efisien, promo menarik yang didapatkan oleh pengguna, merchant yang terdapat juga membuka ragam dan pengguna dapat memperoleh nilai kembalian dan potongan jasa. Namun, *perceived risk* atau persepsi risiko ternyata tidak berpengaruh signifikan karena pengguna aplikasi LinkAja memiliki kesadaran yang tinggi terkait dengan keamanan yang ada di aplikasi LinkAja dan pemahaman yang baik dalam menggunakan aplikasi LinkAja dalam bertransaksi.

IMPLIKASI

- Menawarkan masyarakat untuk lebih efektif dan efisien dalam menggunakan aplikasi LinkAja
- Menawarkan masyarakat untuk menggunakan aplikasi LinkAja untuk memperlancar penggunaan yang terdapat
- Menawarkan literatur di bidang sistem, khususnya transaksi secara online

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi LinkAja seperti persepsi keamanan dan persepsi keterpercayaan. Ditawarkan untuk menambah responden agar lebih representatif

Dibuat oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Departemen Bidang Pengabdian Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional, Pusat Penelitian Pelaksanaan Penelitian Esensi Pemula Tahun Anggaran 2020 Nomor BR/SP2/HAND/ET/DRPW/2020 tanggal 20 Mei 2020

Gambar 4 Poster Penelitian

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Tidak ada mitra yang terlibat dalam penelitian ini.

F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala selama melakukan penelitian ini yaitu adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan tim tidak bisa melakukan survei secara langsung ke lapangan, jadi untuk pengumpulan data kami ganti menggunakan kuesioner secara online. Selain itu, kendala koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga peneliti mengubah target luaran wajib yang sebelumnya akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Universitas Medan Area ke Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Universitas Semarang dengan peringkat Sinta yang setara yaitu peringkat Sinta 4. Peneliti juga mengubah target luaran tambahan menjadi HKI atas poster dan laporan akhir pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Pada tahap ini, peneliti telah dalam proses penyelesaian artikel (100%) yang telah di submit di bulan November 2020 di jurnal nasional terakreditasi dengan peringkat Sinta 4 yaitu Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang untuk memenuhi luaran wajib. Saat ini peneliti masih menunggu hasil review atas jurnal yang telah disubmit dan target pada awal tahun 2021 atau bulan Januari 2021 sudah *accepted*. Pada bulan Desember 2020 peneliti akan mendaftarkan HKI atas poster dan laporan akhir penelitian untuk memenuhi luaran tambahan dan target pada bulan ini juga surat pencatatan HKI atas poster dan laporan akhir sudah terbit.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] F. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319-340, 1989.
- [2] N. Singh, N. Sinha and F. J. Liebana-Cabanillas, "Determining Factors in the Adoption and Recommendation of Mobile Wallet Services in India: Analysis of the Effect of Innovativeness, Stress to Use, and Social Influence," *International Journal of Information Management*, vol. 50, pp. 191-205, 2020.
- [3] Y. Oentario, A. Harianto and J. Irawati, "Pengaruh Usefulness, Ease of Use, Risk Terhadap Intention Buy Online Patisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial di Surabaya," *Jurnal Manajemen Pemasaran*, vol. 11, no. 1, 2017.
- [4] H. Mohammadi, "Investigating users' perspectives on E-learning: An Integration of TAM and IS success model," *Computers in Human Behavior*, vol. 45, pp. 359-374, 2015.
- [5] I. Habsari Candraditya, "Analisis Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)," *Diponegoro Journal of Management*, vol. 2, no. 3, pp. 1-11, 2013.
- [6] D. Shin, Y. Shin and H. Choo, "Smartphones as Smart Pedagogical Tools: Implications for Smartphones as U-Learning Devices," *Computers in Human Behavior*, vol. 27, pp. 2207-2214, 2011.
- [7] M. T. Jan, J. W de Jager, A. M. Ameziane and N. Sultan, "Applying Technology Acceptance Model to Investigate the Use of Smartphone Advertising in Malaysia," *Journal of Economics and Behavioral Studies*, vol. 11, no. 1, pp. 202-210, 2019.
- [8] H. Chen and H. Tseng, "Factors that Influence Acceptance of Web-Based E-Learning System for The In-Service Education of Junior High School Teachers in Taiwan," *Evaluation and Program Planning*, vol. 36, pp. 398-406, 2012.

Dokumen pendukung luaran Wajib #1

Luaran dijanjikan: Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-6

Target: Accepted

Dicapai: Published

Dokumen wajib diunggah:

1. Artikel yang terbit

Dokumen sudah diunggah:

1. Artikel yang terbit

Dokumen belum diunggah:

- Sudah lengkap

**ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL APLIKASI LINKAJA**

Anggit Esti Irawati¹⁾; Ehrmann Suhartono²⁾
anggitestira@staff.uty.ac.id¹⁾; indahdesaku@gmail.com²⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima: 19-11-2020

Disetujui :28-12-2020

Dipublikasikan:30-12-2020

Keywords:

actual use; attitude towards using; perceived ease of use; perceived usefulness; perceived risk

Abstrak

Potensi penggunaan e-money sangat besar dan menarik perhatian sebagai cara pembayaran alternatif di seluruh dunia. Pemerintah melalui Bank Indonesia menggerakkan masyarakat untuk melakukan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Namun, hanya lapisan masyarakat tertentu yang sudah terbiasa menggunakan transaksi dengan e-money. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa transaksi pembayaran menggunakan e-money masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, selain itu juga menambahkan *perceived risk* untuk mengetahui pengaruh terhadap *attitude toward using* dan *actual use* terhadap penggunaan aplikasi LinkAja. Metode analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat analisis SmartPLS. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap responden yang menggunakan aplikasi LinkAja di seluruh Indonesia. Responden yang diperoleh sebanyak 200 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use*. *Perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *actual use* aplikasi LinkAja.

ANALYSIS OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL IN LINKAJA APPLICATION**Abstract**

The potential for using e-money is huge and attracting attention as an alternative payment method around the world. The government through Bank Indonesia mobilizes the public to carry out the National Non-Cash Movement (GNNT). However, only certain segments of society that using e-money. This study aims to test the Technology Acceptance Model (TAM), perceived ease of use and perceived usefulness, adding perceived risk to determine the effect of attitude toward using and actual use on the use of the LinkAja application. The analysis method use Structural Equation Modeling (SEM) with the SmartPLS. This research was conducted using survey method and the sample was taken using a purposive sampling technique to the respondents using the LinkAja application throughout Indonesia. Respondents obtained were 200 respondents. The results showed that perceived ease of use and perceived usefulness had a significant positive effect on attitude toward using and actual use. Perceived risk has no significant effect on the actual use of LinkAja application.

✉Alamat korespondensi :

Jl. Siliwangi (Ringroad Utara) Jombor, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285

E-mail: anggitestira@staff.uty.ac.id

ISSN

1979-4800 (cetak)

2580-8451 (online)

PENDAHULUAN

Permintaan transaksi digital dan *cashless* di berbagai dunia semakin meningkat dan berdampak terhadap sikap pengguna terkait dengan *mobile payment* serta penerapannya telah mengalami perubahan drastis (Alalwan, Dwivedi, & Rana, 2017). Berbagai penelitian menemukan bahwa konsumen lebih menyukai teknologi yang menyediakan layanan yang cepat, nyaman, dan bermanfaat dalam satu *platform*. *Mobile payment* menunjukkan teknik multiguna yang canggih dan mencakup fitur-fitur tersebut (Abhisek & Hemchand, 2016). Pemerintah melalui Bank Indonesia juga menggerakkan masyarakat untuk melakukan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yaitu gerakan menggunakan alat pembayaran nontunai yang tujuannya menumbuhkan kesadaran sekaligus meningkatkan penggunaan nontunai di kalangan masyarakat, pelaku bisnis dan lembaga-lembaga pemerintah sehingga akan semakin terbentuk komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen nontunai (Usman, 2017).

Alasan utama masyarakat diharapkan bertransaksi secara elektronik adalah keamanan. Mengingat risiko yang sangat besar ketika membawa uang dalam jumlah banyak yang dapat mengundang kriminalitas. Ada beberapa kelebihan menggunakan *e-money* dibandingkan uang secara fisik. Pertama, dapat melakukan berbagai transaksi tanpa membawa banyak uang secara fisik. Kedua, dapat melakukan transaksi lebih cepat karena secara otomatis mengurangi saldo yang ada di *e-money* sesuai nilai transaksi. Namun, terdapat beberapa kekurangan menggunakan *e-money*. Pertama, belum semua transaksi dapat menggunakan *e-money* karena hanya dapat digunakan di *merchant* yang bekerja sama dengan penerbit *e-money*. Kedua, risiko seluruh uang hilang ketika pengguna kehilangan kartu jika tidak ada pengaman dengan *password* (Rosanti & Mustafa, 2018). Sistem pembayaran dengan menggunakan *e-money* di Indonesia tergolong belum lama diterapkan. Bank Indonesia memberikan izin penggunaan *e-money* dimulai pada tahun 2007. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengurangi penggunaan transaksi secara tunai yang dikhawatirkan akan menimbulkan beban perekonomian. Perusahaan-perusahaan perbankan dan provider telekomunikasi menjadi penyelenggara dari sistem pembayaran ini. Provider telekomunikasi memanfaatkan intensitas pemakaian *smartphone* di era saat ini untuk masuk pada sistem pembayaran tersebut.

Akhir bulan Juni 2019, salah satu provider telekomunikasi bernama Telkomsel merilis aplikasi LinkAja yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran nontunai. Aplikasi ini merupakan gabungan beberapa *e-wallet* milik BUMN dan T-Cash milik Telkomsel. LinkAja juga dapat digunakan untuk membeli bahan bakar di SPBU, mengirim uang, membeli pulsa, membeli paket internet, membayar tagihan seperti tagihan listrik dan air, dan membeli tiket transportasi umum seperti bus kota dan kereta api. Kereta Api Prameks merupakan transportasi umum yang sangat diminati masyarakat lokal sekitar Kutoarjo hingga Solo. Masyarakat dari berbagai kalangan ketika akan membeli tiket Kereta Api Prameks melalui aplikasi LinkAja. Masyarakat yang akan menggunakan Kereta Api Prameks agar lebih mudah dan tidak menunggu antrian terlalu lama dalam memesan tiket harus menggunakan aplikasi LinkAja. Berbagai penelitian telah mengkonfirmasi bahwa konsumen lebih menyukai teknologi yang menyediakan layanan cepat, nyaman, dan bermanfaat dalam satu *platform*. Dalam hal ini, layanan menggunakan pembayaran melalui *mobile payment* menunjukkan teknik multiguna lanjutan yang meliputi fitur-fitur tersebut (Abhisek & Hemchand, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* yang menentukan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap penggunaan aktual (*actual use*) dari penggunaan aplikasi LinkAja sebagai alat pembayaran dalam transaksi sehari-hari bagi masyarakat yang belum terbiasa menggunakan transaksi nontunai. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditambahkan persepsi risiko (*perceived risk*) untuk menentukan sikap terhadap penggunaan aplikasi LinkAja.

TELAAH PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan tentang manfaat suatu teknologi atau sistem informasi, kemudahan penggunaannya, dan perilaku, serta tujuan penggunaan aktual teknologi atau sistem informasi tersebut (Davis, 1989). Peneliti telah banyak menggunakan model TAM dan UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) untuk mengukur niat perilaku dan kepuasan pengguna (Duarte, Silva, & Ferreira, 2018). UTAUT2 dikembangkan dengan mengintegrasikan konstruk yang dominan dari berbagai model yang berlaku untuk mengukur perilaku manusia terhadap adopsi sebuah teknologi. Beberapa model tersebut salah satunya adalah TAM. Model UTAUT menggunakan empat konstruk utama yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, kondisi fasilitas, dan norma sosial. Sistem pembayaran dengan menggunakan telepon seluler dapat memberikan solusi kepada konsumen. Berbagai variabel telah digunakan di beberapa penelitian sebagai variabel terkait dengan adopsi suatu teknologi baru yaitu *perceived ease of use*, *usefulness*, *trust*, *attitude*, *perceived risk*, *social influence*, *perceived hedonism* dll. (Abhisek & Hemchand, 2016).

Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, dan Actual Use

Perceived ease of use atau kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Davis, 1989). Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* diungkapkan dalam beberapa penelitian sebelumnya. Suatu sistem jika semakin mudah untuk digunakan, maka akan semakin besar niat terhadap penggunaan, dan semakin besar kemungkinan sistem tersebut digunakan. Penelitian sebelumnya tentang sistem pembayaran mobile payment menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* adalah faktor yang paling berpengaruh untuk menentukan niat perilaku konsumen (Liébana-Cabanillas, Sánchez-Fernández, & Muñoz-Leiva, 2014). Penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Habsari Candraditya, 2013). Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan dan penggunaan aktual.

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *actual use* LinkAja

H4: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* LinkAja

Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, dan Actual Use

Perceived usefulness atau kemanfaatan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah sistem khusus akan meningkatkan performa pekerjaan (Davis, 1989). Semakin besar manfaat yang diberikan suatu sistem bagi penggunaannya maka akan mempengaruhi sikap penggunaannya untuk terus menggunakannya. Penelitian sebelumnya menunjukkan *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *trust* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* pada sistem tiket pesawat online (Renny, Guritno, & Siringoringo, 2013). *Perceived ease of use* dan *perceived usefulness* juga berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan dan *actual use* (Chen & Tseng, 2012). Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan dan penggunaan aktual.

H2: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *actual use* LinkAja

H5: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* LinkAja

Perceived Risk, Attitude Toward Using, dan Actual Use

Perceived Risk atau persepsi risiko merupakan kondisi ketidakpastian dari kegiatan transaksi secara online (Oentario, Harianto, & Irawati, 2017). Masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum terbiasa menggunakan transaksi secara nontunai. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa transaksi nontunai yang menggunakan *mobile payment* atau *e-money* dan sejenisnya dari segi keamanan transaksi dinilai kurang aman karena sistem dapat membaca data yang sifatnya pribadi. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh pengguna maka akan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan dan mengurangi penggunaan aktual dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya persepsi risiko akan mempengaruhi niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual sistem dalam bertransaksi (Hansen, Saridakis, & Benson, 2018). Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan dan penggunaan aktual.

H3: *Perceived risk* berpengaruh negatif terhadap *actual use* LinkAja

H6: *Perceived risk* berpengaruh negatif terhadap *attitude toward using* LinkAja

Attitude Toward Using dan Actual Use

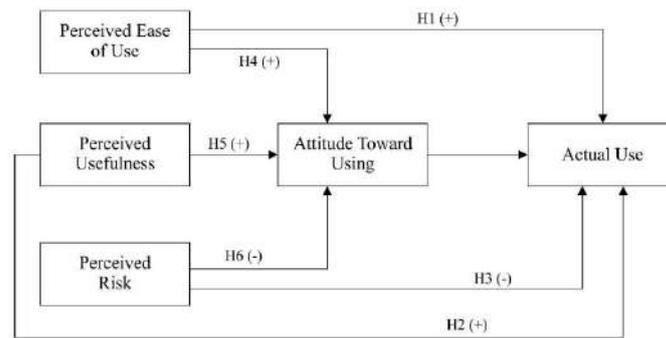
Attitude toward using merupakan suatu sikap pengguna terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dalam kesehariannya. Penelitian terdahulu menunjukkan *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan dalam kasus ini adalah *mobile wallet* (Singh, Sinha, & Liebana-Cabanillas, 2020). *Actual use* merupakan bentuk respon psikomotor eksternal yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan nyata (Davis, 1989). *Actual use* dapat diketahui melalui kondisi secara nyata penggunaan sistem informasi tersebut, antara lain: intensitas penggunaan sistem informasi, frekuensi penggunaan sistem informasi, maupun penggunaan sistem informasi yang sebenarnya secara terus-menerus. Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis bahwa *attitude toward using* berpengaruh terhadap *actual use*.

H7: *Attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *actual use* LinkAja

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu menyebarkan kuesioner secara online kepada responden di seluruh Indonesia. Sumber data adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna LinkAja. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu responden menggunakan aplikasi LinkAja dan berumur 15-50 tahun. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 200 responden, kemudian dilakukan analisis dengan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan alat analisis *SmartPLS*.

Responden menjawab 19 item pertanyaan kuesioner. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala *likert* dengan interval 1 sampai dengan 6. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use* (PEU), *perceived usefulness* (PU), dan *perceived risk* (PR). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *attitude toward using* (ATU) dan variabel dependennya adalah *actual use* (AU). Model penelitian yang akan diuji disajikan di Gambar 1 dan definisi operasional variabel disajikan di Tabel 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Perceived Ease of Use (PEU)	kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha	4 item	(Davis, 1989), (Singh, Sinha, & Liebana-Cabanillas, 2020)
Perceived Usefulness (PU)	kemanfaatan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan sebuah sistem khusus akan meningkatkan performa pekerjaan	4 item	(Davis, 1989), (Singh, Sinha, & Liebana-Cabanillas, 2020)
Perceived Risk (PR)	persepsi risiko merupakan sebagai prediksi konsumen tentang potensi ketidakpastian dari kegiatan transaksi secara <i>online</i>	4 item	(Oentario, Harianto, & Irawati, 2017), (Singh, Sinha, & Liebana-Cabanillas, 2020)
Attitude Toward Using (ATU)	suatu sikap pengguna terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya ataupun kesehariannya	4 item	(Singh, Sinha, & Liebana-Cabanillas, 2020)
Actual Use (AU)	bentuk respon psikomotor eksternal yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan nyata	3 item	(Mohammadi, 2015)

Sumber: disarikan dari berbagai jurnal

Analisis data dilakukan dengan menguji model pengukuran dan model struktural secara simultan menggunakan PLS. Pengujian model pengukuran meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas terdiri dari 2, yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dengan melihat *Average Variance Expected (AVE)* dan nilai *loading* masing-masing item nilainya harus lebih dari 0,5. Uji validitas diskriminan dengan melihat analisis AVE syaratnya adalah nilai kuadrat dari AVE setiap variabel harus lebih besar dari korelasi terbesar antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability (CR)* nilainya harus lebih besar dari 0,7. Selanjutnya, pengujian model struktural dilakukan untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) syaratnya R^2 lebih besar dari 0,10 dan memastikan bahwa model struktural yang dibangun sudah kuat (*robust*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t statistik, jika $\alpha = 5\%$ maka nilai t statistik harus lebih besar dari 1,96 (Syahputra & Urumsah, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 200 kuesioner yang telah diisi oleh responden, sebanyak 50,5% atau 101 orang berasal dari responden perempuan. Mayoritas responden yang menggunakan aplikasi LinkAja berasal dari kelompok usia 15-25 tahun atau sebanyak 84 responden. Persentase paling besar untuk jenjang pendidikan terakhir adalah sarjana/ sederajat sebanyak 45,5%. Mereka yang menggunakan aplikasi

LinkAja sebagian besar bekerja sebagai karyawan BUMN/BUMS sebanyak 45% dan telah menggunakan aplikasi LinkAja lebih dari 1 tahun. Selain itu, dari 34 provinsi yang ada di Indonesia persentase paling banyak pengguna aplikasi LinkAja ada di Yogyakarta.

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian model pengukuran berupa uji validitas konvergen. Nilai loading masing-masing item lebih dari 0,5 dan pada Tabel 3 nilai AVE lebih dari 0,5. Hal ini menunjukkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat uji validitas konvergen. Selain itu, pada Tabel 3 menunjukkan nilai CR lebih dari 0,7, artinya memenuhi syarat uji reliabilitas dan nilai kuadrat dari AVE setiap variabel lebih besar dari korelasi terbesar antara variabel tersebut dengan variabel lainnya artinya telah memenuhi syarat uji validitas diskriminan.

Tabel 2. Nilai Loading Factor

Variabel	Item	Nilai Loading
Perceived Ease of Use (PEU)	PEU 1	0,8729
	PEU 2	0,8761
	PEU 3	0,8339
	PEU 4	0,8892
Perceived Usefulness (PU)	PU 1	0,8995
	PU 2	0,9230
	PU 3	0,9144
	PU 4	0,9163
Perceived Risk (PR)	PR 1	0,9493
	PR 2	0,8921
	PR 3	0,8259
	PR 4	0,7030
Attitude Toward Using (ATU)	ATU 1	0,8342
	ATU 2	0,9081
	ATU 3	0,9103
	ATU 4	0,9000
Actual Use (AU)	AU 1	0,9003
	AU 2	0,9418
	AU 3	0,9424

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3. Nilai Average Variable Expected (AVE), Composite Reliability (CR), dan Korelasi

Variabel	AVE	CR	ATU	AU	PEU	PR	PU
ATU	0,7898	0,9375	0,8887	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
AU	0,8618	0,9492	0,6967	0,9283	0,0000	0,0000	0,0000
PEU	0,7539	0,9245	0,7158	0,5707	0,8683	0,0000	0,0000
PR	0,7183	0,9098	-0,0983	-0,0637	-0,1546	0,8475	0,0000
PU	0,8342	0,9527	0,8009	0,7153	0,7350	-0,1566	0,9133

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2), nilai *path coefficient* dan nilai t-statistik. Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa semua hipotesis didukung, kecuali H3 dan H6. Nilai t-statistik kurang dari 1,96 ($\alpha = 5\%$), kesimpulannya *perceived risk* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use* pada penggunaan aplikasi LinkAja. Nilai koefisien jalur positif artinya semua hipotesis berpengaruh positif. Nilai R^2 lebih dari 0,10, artinya model struktural sudah kuat (*robust*). Nilai R^2 untuk variabel *attitude toward using* yaitu 0,6781 artinya kemampuan variabel *perceived ease of use*, *perceived*

usefulness, dan *perceived risk* mempengaruhi variabel *attitude toward using* sebesar 67,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu, nilai R^2 untuk variabel *actual use* yaitu 0,5560 artinya kemampuan variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *attitude toward using* mempengaruhi variabel *actual use* sebesar 55,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4. Koefisien Determinasi, Path Coefficient, dan T-Statistik

Hipotesis		Path Coefficient	T-statistic	Hasil
H1	PEU → AU	0,1023	2,7261	Signifikan
H2	PU → AU	0,6485	17,9095	Signifikan
H3	PR → AU	0,0536	1,5670	Tidak Signifikan
H4	PEU → ATU	0,2798	7,3618	Signifikan
H5	PU → ATU	0,6014	19,2513	Signifikan
H6	PR → ATU	0,0391	1,8818	Tidak Signifikan
H7	ATU → AU	0,3397	6,0930	Signifikan

R^2 ATU = 0,6781
 R^2 AU = 0,5560
 α = 5%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

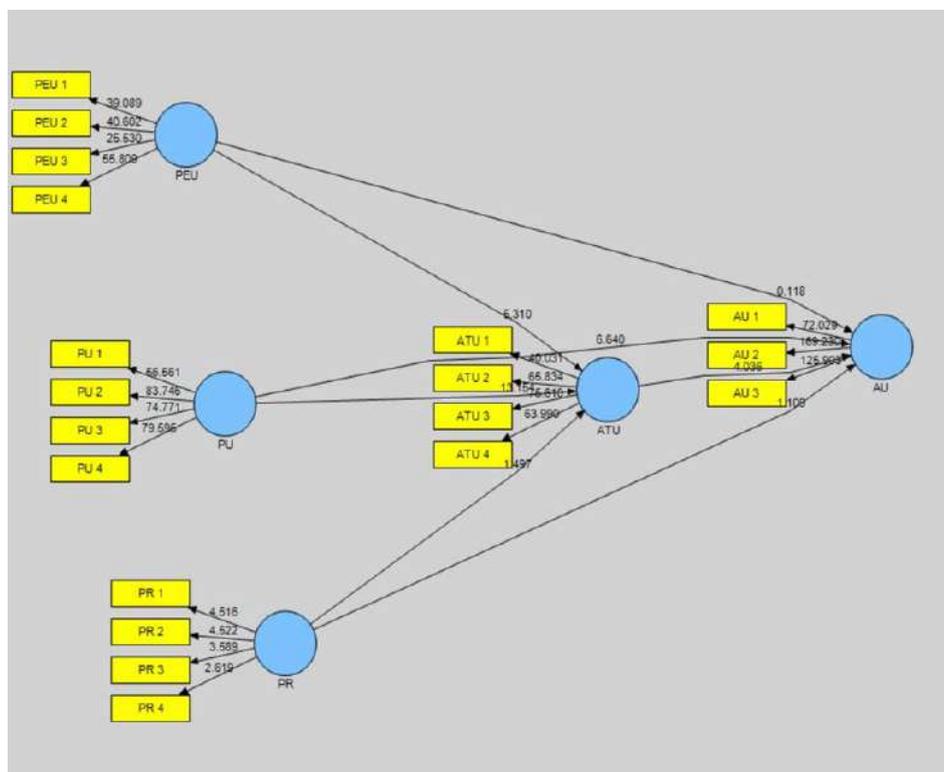
Hasil pengujian H1 menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual use* LinkAja. Semakin mudah suatu sistem digunakan, maka akan semakin besar kemungkinan sistem tersebut digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *path coefficient* positif sebesar 0,1023 dan nilai t-statistik sebesar 2,7261 lebih besar dari 1,96 ($\alpha = 5\%$). Hasil pengujian H4 menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* LinkAja. Semakin mudah suatu sistem digunakan, maka akan semakin besar niat terhadap penggunaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *path coefficient* positif sebesar 0,2798 dan nilai t-statistik sebesar 7,3618 lebih besar dari 1,96 ($\alpha = 5\%$). Oleh karena itu, H1 dan H4 dalam penelitian ini didukung. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Liébana-Cabanillas, Sánchez-Fernández, & Muñoz-Leiva, 2014) bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* adalah faktor yang paling berpengaruh untuk menentukan niat perilaku konsumen dan (Habsari Candraditya, 2013) bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

Hasil pengujian H2 menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual use* LinkAja. Semakin besar manfaat yang diberikan suatu sistem bagi penggunaannya, maka pengguna akan terus untuk menggunakannya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *path coefficient* positif sebesar 0,6485 dan nilai t-statistik sebesar 17,9095 lebih besar dari 1,96 ($\alpha = 5\%$). Hasil pengujian H5 menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* LinkAja. Semakin besar manfaat yang diberikan suatu sistem bagi penggunaannya, maka akan mempengaruhi sikap penggunaannya untuk terus menggunakannya. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* dan *actual use* juga dilakukan dan hasilnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Renny, Guritno, & Siringoringo, 2013) bahwa *perceived usefulness* mempengaruhi *attitude toward usability* pada kasus ini di reservasi tiket pesawat. Penelitian yang dilakukan oleh (Chen & Tseng, 2012) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan dan *actual use*. Oleh karena itu, H2 dan H5 dalam penelitian ini didukung.

Hasil pengujian H3 menunjukkan bahwa *perceived risk* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *actual use* LinkAja. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh pengguna tidak mengurangi penggunaan aktual dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai

path coefficient positif sebesar 0,0536 dan nilai t-statistik sebesar 1,5670 lebih kecil dari 1,96 ($\alpha = 5\%$). Hasil pengujian H6 menunjukkan bahwa *perceived risk* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *attitude toward using* LinkAja. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh pengguna maka akan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *path coefficient* positif sebesar 0,0391 dan nilai t-statistik sebesar 1,8818 lebih kecil dari 1,96 ($\alpha = 5\%$). Penelitian yang dilakukan oleh (Afghani & Yulianti, 2017) juga menunjukkan bahwa keamanan dan risiko terhadap adopsi *e-banking* tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, H3 dan H6 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil pengujian H7 menunjukkan bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual use*. Semakin besar *attitude toward using*, maka semakin besar pula intensitas *actual use*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *path coefficient* positif sebesar 0,3397 dan nilai t-statistik sebesar 6,0930 lebih besar dari 1,96 ($\alpha = 5\%$). Penelitian yang dilakukan oleh (Jan, W de Jager, Ameziane, & Sultan, 2019) menunjukkan bahwa *attitude toward using* berpengaruh signifikan terhadap *smartphone advertising use*. Oleh karena itu, H7 dalam penelitian ini didukung.



Gambar 2. Output Menggunakan SmartPLS

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *perceived risk* terhadap *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan) dan *actual use* (penggunaan aktual) dari penggunaan aplikasi LinkAja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use*, sedangkan *perceived risk* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini secara signifikan mendukung elemen yang ada di dalam TAM yaitu *perceive ease of use* terhadap *attitude toward using* dan *actual use*. Pengguna yang memiliki persepsi kemudahan dalam menggunakan LinkAja akan bersikap untuk menerima adanya

penggunaan teknologi. Kemudahan yang didapat seperti menghemat banyak waktu dan energi, tampilan dan menu yang terdapat di LinkAja juga mudah dipahami sehingga apa yang diperlukan oleh pengguna LinkAja dapat diberikan oleh aplikasi ini. Bagi pengguna yang memiliki mobilitas tinggi, aplikasi LinkAja dapat dijadikan sebagai solusi untuk memudahkan keperluan sehari-hari seperti membayar tagihan listrik dan air, membayar tagihan telepon, membeli pulsa atau paket data, membeli tiket transportasi umum seperti bus dan kereta api, membeli bahan bakar. Oleh karena itu, kemudahan yang diberikan oleh aplikasi LinkAja dapat digunakan dalam penggunaan transaksi sehari-hari. Penelitian sebelumnya mengenai penggunaan TAM dalam analisis minat perilaku penggunaan *e-money* menunjukkan bahwa salah satu faktornya yaitu *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money* (Syahril & Rikumahu, 2019).

Perceived usefulness atau persepsi manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya (Yani, Lestari, Amalia, & Puspita, 2018). Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi tersebut. Aplikasi LinkAja memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas penggunaannya menjadi lebih efisien dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Semakin besar pengguna memiliki persepsi manfaat menggunakan aplikasi LinkAja, maka semakin besar penerimaan sikap terhadap penggunaan aplikasi LinkAja dan dampaknya dapat menjadi kebiasaan untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh (Hansen, Saridakis, & Benson, 2018) juga mendukung bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use*. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chen & Tseng, 2012) bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual use*.

Perceived risk atau persepsi risiko didefinisikan sebagai sebuah penilaian yang subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kondisi yang tidak diinginkan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan (Suhir, Suyadi, & Riyadi, 2014). Dalam penelitian ini persepsi risiko cenderung kepada pengguna aplikasi LinkAja yang menggunakannya untuk melakukan berbagai macam bentuk transaksi yang dilakukan secara nontunai. Hasil penelitian ini, *perceived risk* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use*. *Perceived risk* tidak mempengaruhi sikap pengguna aplikasi LinkAja dalam memutuskan untuk melakukan transaksi secara nontunai dan tidak mempengaruhi pengguna aplikasi LinkAja untuk digunakan sebagai transaksi sehari-hari. Penelitian sebelumnya juga telah dilakukan bahwa keamanan dan risiko yang dirasakan oleh pengguna *e-banking* tidak signifikan (Afghani & Yulianti, 2017), berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hansen, Saridakis, & Benson, 2018) bahwa *perceived risk* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual sistem dalam bertransaksi.

Attitude toward using didefinisikan sebagai suatu sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi LinkAja berbentuk penerimaan atau penolakan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dalam kesehariannya. Sikap pengguna sebagai pendorong utama dalam mempengaruhi adopsi pengguna atas teknologi aplikasi LinkAja dalam melakukan transaksi sehari-hari (Lin & Chang, 2011). Penelitian ini menunjukkan bahwa *attitude toward using* aplikasi LinkAja terhadap *actual use* berpengaruh signifikan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang sama dalam kasus *mobile wallet* (Singh, Sinha, & Liebana-Cabanillas, 2020).

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *perceived risk* untuk mengetahui pengaruh terhadap *attitude toward using* dan *actual use* dari penggunaan aplikasi LinkAja sebagai alat pembayaran nontunai dalam transaksi sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use* aplikasi LinkAja. Kemudahan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna aplikasi LinkAja sebagai alat pembayaran nontunai seperti menghemat waktu dan tenaga sehingga menjadi lebih efektif dan efisien, promo menarik yang didapatkan oleh pengguna, *merchant* yang tergabung juga beraneka ragam dan pengguna dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan dan golongan usia. Namun, *perceived risk* atau persepsi risiko ternyata tidak berpengaruh signifikan karena pengguna aplikasi LinkAja memiliki kesadaran yang tinggi terkait dengan keamanan yang ada di aplikasi LinkAja dan pemahaman yang baik dalam menggunakan aplikasi LinkAja dalam bertransaksi.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi LinkAja seperti persepsi kepuasan dan persepsi kepercayaan. Selanjutnya, diharapkan untuk menambah responden agar lebih representatif. Selain itu, juga diharapkan dapat meneliti lebih luas untuk seluruh *financial technology* di era digital saat ini karena manfaat dan kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya perubahan bentuk uang sebagai alat transaksi pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhisek, & Hemchand, S. (2016). Adoption of Sensor-Based Communication for Mobile Marketing in India. *Journal of Indian Business Research*, 1(8), 65-76.
- Afghani, M., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 113-128.
- Alalwan, A., Dwivedi, Y., & Rana, N. (2017). Factors Influencing Adoption of Mobile Banking by Jordanian Bank Customers: Extending UTAUT2 with Trust. *International Journal of Information Management*, 3(37), 99-110.
- Chen, H., & Tseng, H. (2012). Factors that Influence Acceptance of Web-Based E-Learning System for The In-Service Education of Junior High School Teachers in Taiwan. *Evaluation and Program Planning*, 36, 398-406.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Duarte, P., Silva, S., & Ferreira, M. (2018). How convenient is it? Delivering online shopping convenience to enhance customer perceived satisfaction and encourage e-. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 44, 161-169.
- Habsari Candraditya, I. (2013). Analisis Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1-11.

- Hansen, J., Saridakis, G., & Benson, V. (2018). Risk, Trust, and The Interaction of Perceived Ease of Use and Behavioral Control in Predicting Consumers Use of Social Media for Transactions. *Computers in Human Behavior*, 80, 197-206.
- Jan, M., W de Jager, J., Ameziane, A., & Sultan, N. (2019). Applying Technology Acceptance Model to Investigate the Use of Smartphone Advertising in Malaysia. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 11(1), 202-210.
- Liébana-Cabanillas, F., Sánchez-Fernández, J., & Muñoz-Leiva, F. (2014). Antecedents of the adoption of the new mobile payment systems: The moderating effect of age. *Computers in Human Behavior*, 35, 464-478.
- Lin, J., & Chang, H. (2011). The Role of Technology Readiness in Self-Service Technology Acceptance. *Managing Service Quality: An International Journal*, 21(4), 424-444.
- Mohammadi, H. (2015). Investigating users' perspectives on E-learning: An Integration of TAM and IS success model. *Computers in Human Behavior*, 45, 359-374.
- Oentario, Y., Harianto, A., & Irawati, J. (2017). Pengaruh Usefulness, Ease of Use, Risk Terhadap Intention Buy Online Patisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(1).
- Renny, Guritno, S., & Siringoringo, H. (2013). Perceived Usefulness, Ease of use, and Attitude Towards Online Shopping Usefulness Towards Online Airlines Ticket Purchase. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*(81), 212-216.
- Rosanti, N., & Mustafa, M. (2018). Faktor Keengganan Pengguna Jasa Tol Beralih Menggunakan E-Money. *Patria Artha Management Journal*, 2(1), 23-40.
- Singh, N., Sinha, N., & Liebana-Cabanillas, F. (2020). Determining Factors in the Adoption and Recommendation of Mobile Wallet Services in India: Analysis of the Effect of Innovativeness, Stress to Use, and Social Influence. *International Journal of Information Management*, 50, 191-205.
- Suhir, Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian Secara Online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Syahputra, B. E., & Urumsah, D. (2019). Deteksi Fraud Melalui Audit Pemerintahan Yang Efektif: Analisis Multigrup Gender dan Pengalaman. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 31-42.
- Syahril, W., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 201-214.
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Jurnal Yuridika*, 32(1).
- Yani, E., Lestari, A., Amalia, H., & Puspita, A. (2018). Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Informatika*, 5(1), 34-42.

Daftar capaian Luaran Tambahan belum diisi:

1. Artikel di jurnal internasional, target: Accepted

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Banteran RT 02 RW 06 Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

N a m a : Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt. CA.

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Yustisia No. 18 Perum UNS RT 001 RW 006 Jati, Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa : Laporan

Berjudul : Analisis *Technology Acceptance Model* Aplikasi LinkAja ✓

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
- a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Desember 2020



1. Anigga Esti Irawati, S.E., M.Si.

2. Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt. CA.
Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL APLIKASI LINKAJA

ABSTRAK

Potensi penggunaan *e-money* sangat besar dan menarik perhatian sebagai cara pembayaran alternatif di seluruh dunia. Pemerintah melalui Bank Indonesia menggerakkan masyarakat untuk melakukan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Namun, hanya lapisan masyarakat tertentu yang sudah terbiasa menggunakan transaksi dengan *e-money*. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa transaksi pembayaran menggunakan *e-money* masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, selain itu juga menambahkan *perceived risk* untuk mengetahui pengaruh terhadap *attitude toward using* dan *actual use* terhadap penggunaan aplikasi LinkAja. Metode analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat analisis *SmartPLS*. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling terhadap responden yang menggunakan aplikasi LinkAja di seluruh Indonesia. Responden yang diperoleh sebanyak 200 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use*. *Perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *actual use* aplikasi LinkAja.

Keyword: actual use, attitude towards using, perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk

Ketua

Nama : Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.

Alamat : Banteran RT 02 RW 06 Kec. Wangon 53176, Kab. Banyumas, Jawa Tengah

Anggota

Nama : Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt., CA.

Alamat : Jalan Yustisia No.18 Perum UNS RT 001 RW 006, Jati, Jaten 57731, Karanganyar, Jawa Tengah

Tanggal dipublikasikan : 3 Desember 2020

Dipublikasikan di : Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Universitas Semarang

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si. ✓
Alamat : Banteran RT 02 RW 06 Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas

N a m a : Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt., CA. ✓
Alamat : Jalan Yustisia No. 18 Perum UNS RT 001 RW 006 Jati, Jaten, Karanganyar,
Jawa Tengah

Adalah **Pihak I** selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

N a m a : Universitas Teknologi Yogyakarta
Alamat : Jalan Siliwangi No.1, Jombor, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Adalah **Pihak II** selaku Pemegang Hak Cipta berupa Laporan yang berjudul *Analisis Technology Acceptance Model* Aplikasi LinkAja untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. ✓

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Desember 2020

Pemegang Hak Cipta

Rektor UTY



Dr. Bambang Moertono S, MM., CA., Akt.

Pencipta



1. Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.
2. Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt., CA.

HASIL PENILAIAN SEJAWAT ATAU PEER REVIEW

KARYA ILMIAH HAK CIPTA / SINEMATOGRAFI

Bentuk Hak Cipta : Laporan Penelitian
Judul / Nama Karya : Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi LinkAja
Nama Penemu : Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.
Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt., CA.
Status Penemu : ~~Mandiri~~/Berkelompok/Kelembagaan (pilih satu)
Identitas HaKI :
a. Jenis : Laporan Penelitian
b. Nomor Pendaftaran : EC00202059592
c. Nomor Pencatatan : 000233052
d. Tahun Terbit : 15 Desember 2020
e. Kategori HAKI
Beri Tanda pada kategori sesuai

Paten Granted
 Pendaftaran Paten
 Hak Cipta

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Nilai	Nilai Maksimal HAKI		Hasil Akhir yang diperoleh
	Internasional	Nasional	
a. Kelengkapan Unsur Isi (10%)		1,5	1,0
b. Ruang Lingkup dan Kedalaman (30%)		4,5	4,5
c. Kecukupan dan Kemuktahiran data/Informasi dan Metodologi (30%)		4,5	4,0
d. Kelengkapan Unsur dan Kualitas (30%)		4,5	4,5
Total= (100 %)		15	14
Kontribusi Penulis (Pengusul Pertama dari Dua) 60%			8,4

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Reviewer 1



Digitally signed by Lilis
Endang Wijayanti, M.Si., Akt.
Date: 2022.12.07 06:30:39
+07'00'

Dra. Lilis Endang Wijayanti, M.Si., Ak. CA.

NIK. 110692009

Pangkat/Golongan : Pembina/IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala 400 Ak

Unit Kerja : Program Studi Akuntansi Program
Sarjana, Universitas Teknologi
Yogyakarta

HASIL PENILAIAN SEJAWAT ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH HAK CIPTA / SINEMATOGRAFI

Bentuk Hak Cipta : Laporan Penelitian
 Judul / Nama Karya : Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi LinkAja
 Nama Penemu : Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.
 : Ehrmann Suhartono, S.E., M.Si., Akt., CA.
 Status Penemu : **Mandiri/Berkelempok/Kelembagaan** (pilih satu)
 Identitas HaKI
 a. Jenis : Laporan Penelitian
 b. Nomor Pendaftaran : EC00202059592
 c. Nomor Pencatatan : 000233052
 d. Tahun Terbit : 15 Desember 2020
 e. Kategori HaKI
 Beri Tanda \checkmark pada kategori sesuai

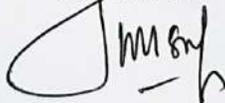
Paten Granted
 Pendaftaran Paten
 Hak Cipta

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Nilai	Nilai Maksimal HaKI		Hasil Akhir yang diperoleh
	Internasional	Nasional	
a. Kelengkapan Unsur Isi (10%)		1.5	1
b. Ruang Lingkup dan Kedalaman (30%)		4.5	4
c. Kecukupan dan Kemuktahiran data/Informasi dan Metodologi (30%)		4.5	4
d. Kelengkapan Unsur dan Kualitas (30%)		4.5	3
Total= (100 %)		15	12
Kontribusi Penulis (Pengusul Pertama dari Dua) 60%			7,2

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Reviewer 2



Dr. Surifah, M.Si.

NIK. 100917030

Pangkat/Golongan : Pembina/IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala 550 Ak

Unit Kerja : Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Universitas Teknologi Yogyakarta